**Topik 2: Kasih dalam Pernikahan Kristen**

Tuhan adalah Kasih. Tuhan mempersatukan dua orang dalam satu lembaga keluarga dengan dasar kasih. Dengan demikian KASIH haruslah merupakan dasar dari setiap keluarga Kristen.

Kasih yang menyatukan pernikahan memiliki tiga pilar:



1. **CINTA KASIH**

**Yohanes 13: 34-35**

*Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi.*

*Dengan dmikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu, jikalau kamu saling mengasihi.*

Kasih yang menjadi dasar dari pernikahan Kristen terbatas pada kasih Eros yaitu kasih antara pria dan wanita, namun harus bertumbuh dan semakin kokoh dipersatukan dalam kasih AGAPE, yaitu kasih yang ilahi, kasih murni, dan mencerminkan kasih Kristus.

1. **KOMITMEN**

Kasih akan menumbuhkan pilar kedua, yaitu **komitmen** untuk saling mengasihi, saling percaya dan saling berbagi.

**Komitmen untuk Setia**

Komitment juga disini juga berarti Setia.Perinkahan Kristen bersifat **monogamy** dan merupakan ikatan persatuan dalam kasih Kristus seumur hidup dalam suka dan duka. (apa yang sudah dipersatukan Tuhan tidak bisa dipisahkan oleh manusia)

Pada saat kita mengakui bahwa pernikahan Kristen mempersatukan kita dalam sebuah kenyataan “satu daging”, maka kita perlu meminta kemampuan untuk menjaga agar pernikahan kita tidak dinodai dengan perzinahan dan perceraian yang melanggar kenyataan “satu daging” dan menghancurkan kesejahteraan pasangan masing-masing.

**Komitmen untuk Saling menghargai**

Komitmen juga berarti saling menghormati dan menghargai satu dengan yang lain.

**Efesus 5: 21**

*Rendahkan dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus*

Rasul Paulus menekankan prinsip saling merendahkan diri dalam hubungan keluarga. Kita perlu meneladani kerendahan diri seperti yang dilakukan Kristus dengan kasih pengorbanan.

1. **KOMUNIKASI**

Pilar ketiga yang perlu makin disempurnakan dalam sebuah pernikahan adalah komunikasi.

Komunikasi bisa mempersatukan atau menghancurkan pernikahan. Untuk itulah kita perlu berdoa agar Roh Kudus memampukan kita untuk membangun komunikasi yang efektif dalam kasih Kristus.

Jika ada masalah, jangan diselesaikan dari ‘jauh’ (dengan sms, email, surat, lewat orang lain), tapi segera selesaikan, jangan tunda, dan lakukan dengan bertatap muka.

**2 Yohanes 1: 12**

***[1:12](http://alkitab.sabda.org/verse.php?book=63&chapter=1&verse=12)****Sungguhpun banyak yang harus kutulis kepadamu, aku tidak mau melakukannya dengan kertas dan tinta, tetapi aku berharap datang sendiri kepadamu dan* ***berbicara berhadapan muka***[*v*](http://alkitab.sabda.org/bible.php?book=2Yoh&chapter=1)*dengan kamu, supaya sempurnalah sukacita kita.*

Pilar Komunikasi dalam pernikahan ini akan dibahas kemudian dalam topik yang terpisah.

Sebisa mungkin, sesibuk apapun kita, usahakan waktu dan tempat untuk saling berkomunikasi dengan pasangan, dengan anak-anak.

Terima kasih. Tuhan Yesus memberkati.